TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4823

ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MANAJEMEN SEKOLAH DI SD RUMPUN MUSLIM JATISRONO

Analysis of the Principal's Role in Improving School Management and Education Quality at SD Rumpun Muslim Jatisrono

Muhammad Fathin Abdul Ghoffar[1], Imam Murtadho[2], Mulyanto Abdullah Khoir[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
muhammadfathinabdulghoffar1998@gmail.com; imammurtadho123@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 28, 2024	Jan 12, 2025	Jan 24, 2025	Jan 29, 2025

Abstract

This research analyzes the role of the principal in improving the quality of school management at the Rumpun Muslim Jatisrono Islamic Elementary School, Wonogiri Regency. Through qualitative descriptive methods, the research results show that school principals have a central role in aspects of leadership, decision making, supervision and development of teaching staff. The school principal functions as a director, motivator and supervisor, and ensures that the policies implemented are in line with the school's vision and mission. Challenges such as limited resources and dynamics of relationships between parties in schools can be overcome through a systematic approach that involves all school components. In addition, teacher professional development is an important element in improving the quality of learning. With effective leadership, the quality of school management can be improved, thereby having a positive impact on the overall quality of education.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: School Management, School Principal, Quality of Education, Teacher Professional Development

Abstrak: Penelitian ini menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah di SD Islam Rumpun Muslim Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Melalui metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam aspek kepemimpinan, pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengembangan staf pengajar. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah, motivator, dan pengawas, serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan visi dan misi sekolah. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan dinamika hubungan antar pihak di sekolah dapat diatasi melalui pendekatan sistematis yang melibatkan semua komponen sekolah. Selain itu, pengembangan profesional guru menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan kepemimpinan yang efektif, mutu manajemen sekolah dapat ditingkatkan, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Pengembangan Profesional Guru

PENDAHULUAN

Kemajuan dibidang pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Bangsa bisa dikatakan baik apabila mampu memperhatikan kualitas pendidikan baik dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Semakin berkembangnya bidang pendidikan suatu bangsa seharusnya juga diimbangi dengan kemampuan yang baik dari segi manajemen atau pengelolaan. Baik manajemen kegiatan belajar mengajar sampai manajemen administrasi kependidikan dan hal-hal lain yang mendudukungnya. Implementasi manajemen berbasis sekolah akan berlangsung secara efektif dan efesien apabila dukungan sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar, serta dukungan masyarakat (orang tua) yang tinggi (Mulyasa, 2009). Namun proses efesien dan efektif itu memerlukan waktu yang panjang dan tidak mudah. Para pengampu pendidikan hendaknya terus berjuang keras dengan memanfaatkan segala potensi demi terbentuknya manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Putra, Rudyanto Andri Adi, Muhardi Muhardi, and Popie Sofiah, 2017). Manajemen sekolah juga merupakan serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen

manusia maupun nonmanusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Manajemen sekolah pun dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kalau dikulik lebih dalam lagi maka peran kepala sekolah dan guru sangatlah besar dalam komponen manajemen sekolah. Perannya dalam menginovasi, mengembangkan gaya belajar dan pola pikir murid tidak dapat dipandang sebelah mata.

Disamping manajemen yang baik tentu akan melahirkan mutu sekolah yang baik. Mutu sekolah menjadi pandangan penting atau pertimbangan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, dan ukuran sekolah bermutu dari kacamata pengguna pada umumnya adalah sekolah dengan akreditasi A, lulusan diterima disekolah terbaik, guru yang profesional yang ditunjukan dengan hasil UKG (Uji Kompetensi Guru) dan kinerja guru baik, hasil ujian nasional baik, peserta didik memilikiprestasi dalam berbagai kompetisi, dan peserta didik memiliki karakter yang baik (Sani, R., & Abdullah, D., 2015) Banyak jalan yang perlu ditempuh untuk mencapai mutu sekolah hingga mencapai grade A. Tentu hal ini akan melibatkan banyak hal dan cara yang ditempuh. Namun itu semua akan terbayarkan apabila dari manajemen yang baik tadi melahirkan alumni dengan kelas unggulan. Akreditasi sekolah semakin baik dan sekolah akan mendapatkan stempel lembaga pendidikan yang direkomendasikan dari banyak pihak.

Berbicara tentang manajemen pendidikan maka peran dari kepala sekolah menempati kedudukan yang sangat penting. Tanggung jawab kepala sekolah meliputi setiap inci permasalahan manajemen yang terdapat di sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2010). Tertata atau tidaknya sekolah mencerminkan peranan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil menjadikan guru-gurunya bersemangat dalam mendidik, murid-murid semangat dalam belajar dan tenaga kependidikan bekerja rapi adalah prestasi yang tak bisa digantikan dengan nominal berapapun jumlahnya. Peran kepala sekolah terdiri dariperan sebagai evaluator, manajer, administator, supervisor. Sekolah sebagai sebuah unit harus mempunyai kemandirian, artinya dalam penyusunan program, menetapkan program, dan melaksanakan program harus disusun dan ditetapkan bersama dengan seluruh komponen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru-guru, karyawan atau pegawai, serta wakil masyarakat (Arfan, Qomario, Ahmad Tohir, Rayahu Soraya , 2023).

Tanggung jawab besar yang dipikul kepala sekolah tentu akan diiringi dengan upgrading skill yang akan diusahakan masing-masing individu kepala sekolah. Dengan menggunakan metode yang up to date, semoga para sekolah menemukan rumusan yang efisien dalam mengembangkan manajemen sekolah. Namun pada kenyataanya banyak diantara kepala sekolah yang belum melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Alih-alih mengembangkan kemampuan, banyak kepala sekolah yang justru melalaikan banyak tanggung jawabnya. Tentu hal ini akan berakibat fatal bagi keberlangsungan pendidikan di sekolah. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk menggali perananan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu manajemen sekolah di SD Islam Rumpun Muslim Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Dengan demikian hadirnya lembaga pendidikan diharapkan berkualitas tinggi, baik dari sisi bagaimana manajerial kepala sekolahnya dan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

METODE

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu manajemen sekolah. Dalam penelitian kali ini, penelii menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi mungkin juga termasuk studi kasus, survei, dan analisis historis dan dokumen. Penelitian kualitatif adalah payung istilah yang digunakan untuk merujuk pada desain perspektif teoretis seperti penelitiannarasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, penelitian sejarah, dan analisis konten ((Creswell, J. W. , 2014). Sedangkan deskriptif kualitatif masuk kepada penelitian kualitatif dasar.Tapi bukan berarti penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian rendah (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, , 2016). Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis (Nazir, M., 2005). Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Rumpun Muslim Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf pengajar di SD Islam Rumpun Muslim Jatisrono, Kabupaten Wonogiri dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL

Dari hasil penelitian di SD Rumpun Muslim Jatisrono, penulis menemukan beberapa temuan penting. Hasil penelitian tersebut dirangkum penulis dalam tabel dibawah ini :

Aspek	Temuan Penelitian
Peran Kepala Sekolah	- Memberikan arahan dan motivasi kepada staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran. - Menetapkan kebijakan yang sejalan dengan visi dan misi sekolah. - Membina hubungan harmonis antara manajemen sekolah dan staf pengajar melalui komunikasi efektif. - Memantau dan memberikan bimbingan konstruktif kepada guru.
Kontribusi Guru	- Guru membantu peserta didik mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor. - Guru berperan dalam membangkitkan rasa ingin tahu, kemandirian, dan presisi logika intelektual. - Guru menjadi ujung tombak dalam implementasi kebijakan pendidikan dan pengelolaan kelas
Faktor Pendukung	- Komponen manajemen dan kepemimpinan. - Pembelajaran yang mendidik. - Bimbingan dan konseling yang memandirikan. - Dukungan kepala sekolah terhadap program pelatihan dan pengembangan guru
Tantangan	- Terbatasnya sumber daya (fasilitas, waktu, dan anggaran). - Dinamika hubungan antara guru, staf, dan orang tua siswa. - Diperlukan kemampuan manajerial yang baik untuk mengelola berbagai tantangan ini.
Solusi yang Diusulkan	- Mengoptimalkan sumber daya yang ada. - Memanfaatkan potensi lokal untuk mendukung pengembangan sekolah. - Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain. - Menggunakan teknologi untuk pelatihan dan pengembangan staf.
Dampak Positif	- Peningkatan mutu manajemen sekolah. - Kualitas pengajaran dan pendidikan yang lebih baik. - Pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Tabel ini mencakup temuan utama dari penelitian terkait peran kepala sekolah, kontribusi guru, tantangan yang dihadapi, dan solusi untuk meningkatkan mutu manajemen sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah, Dalam proses pembelajaran guru dipandang memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk

mengembangkan potensinya dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, guru juga berupaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan presisi logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar (Iskandar, U. (2013). terutama dalam aspek kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memberikan arahan yang jelas kepada staf pengajar dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

Kepala sekolah tidak hanya menetapkan kebijakan, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi sekolah. penyusunan visi dan misi sekolah tidak perlu peninjauan mendalam dan melibatkan semua pemangku kepentingan Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Melalui pendekatan komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat membangun hubungan yang harmonis antara manajemen sekolah dan staf pengajar, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif untuk peningkatan mutu pendidikan.

Selain sebagai pemimpin dan pengambil keputusan, kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengawas yang teliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Guru sebagai salah satu pelaksana manajemen sekolah secara langsung berada di garda terdepan dalam mencetak generasi yang berintegritas dan berprestasi. Maka kinerja guru dapat dipengaruhi oleh pengawasan pengawas dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah Guntoro, G. (2020). Dalam wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan bahwa kepala sekolah secara aktif memantau kegiatan pembelajaran dan memberikan masukan yang konstruktif kepada para guru. Kepala sekolah tidak hanya mengawasi dari jarak jauh, tetapi juga turun langsung untuk memberikan bimbingan bagi guru yang membutuhkan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengintegrasikan tiga komponen, yaitu: komponen manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran yang mendidik, dan bimbingan dan konseling yang memandirikan Putranti, D., Fithroni, F., & Kusumaningtias, D. (2020). Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, karena para guru merasa didukung dan memiliki kesempatan untuk berkembang melalui masukan yang diberikan oleh kepala sekolah.

Namun, dalam upaya meningkatkan mutu manajemen sekolah, kepala sekolah menghadapi sejumlah tantangan. Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka Panjang Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim,

S. (2016). Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya sumber daya, baik dari segi fasilitas, waktu, maupun anggaran untuk program pengembangan profesi guru. Selain itu, kepala sekolah juga harus mengelola dinamika yang terjadi antara berbagai pihak di sekolah, termasuk hubungan antara guru, staf, dan orang tua siswa. Dalam menghadapi tantangan ini, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik dan harus kreatif dalam mencari solusi. Kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola segala aktivitas sekolah akan berdampak pada mutu sekolah tersebut. Salah satu kemampuan kepala sekolah yang krusial membawa pada peningkatan mutu pendidikan adalah kemampuan manajerial Damayanti, D. (2017). Salah satunya adalah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan menggali potensi lokal untuk mendukung pengembangan sekolah, seperti menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain atau mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pelatihan dan pengembangan staf.

Peran guru dalam manajemen sekolah juga menjadi bagian yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam dunia pendidikan, peran dan tugas guru merupakan faktor yang sangat penting. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar baik pada jalur pembelajaran formal maupun informal, Minsih, M. (2018). Kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan aktif dari para guru. Dalam wawancara dengan kepala sekolah dan guru, terungkap bahwa kepala sekolah sangat menghargai peran guru dalam pengelolaan kelas, penyusunan kurikulum, dan pelaksanaan program-program sekolah. Oleh karena itu, pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola pembelajaran dan mengoptimalkan pencapaian siswa. Kepala sekolah, sebagai pengelola utama, memberikan dukungan penuh terhadap program pelatihan dan pengembangan bagi guru agar mereka dapat terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mengajarnya, sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menggambarkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah melalui berbagai kegiatan yang mencakup kepemimpinan, pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengembangan staf. Tantangan yang ada dapat diatasi dengan pendekatan yang sistematis dan melibatkan semua pihak terkait, khususnya guru, yang merupakan ujung tombak dalam implementasi kebijakan pendidikan. Dengan dukungan yang memadai, baik dalam hal pelatihan maupun kesempatan untuk berkembang, kepala sekolah dapat meningkatkan mutu

manajemen sekolah secara menyeluruh, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta merujuk pada rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian berjudul "Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SD Islam Rumpun Muslim Jatisrono", dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah mencakup pembenahan pada aspek input, proses, dan output, serta pengoptimalan seluruh sumber daya yang ada secara berkelanjutan. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah melalui kepemimpinan, pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengembangan staf, dengan dukungan aktif dari guru sebagai ujung tombak pembelajaran. Tantangan dalam sumber daya dan manajemen dapat diatasi melalui pendekatan sistematis, kerja sama, dan inovasi, sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arfan, A., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, *1*(2), 41-46. https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/234.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.

Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of qualitative descriptive studies: A systematic review. *Research in nursing & health*, *40*(1), 23-42. https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC5225027/

Nazir, M. (2005). Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Putra, R. A. A., Muhardi, M., & Sofiah, P. (2017). Pengertian Pengelolaan. *Prosiding Manajemen*, *379*, 251-258.

Sani, R. A., Pramuniati, I., & Mucktiany, A. (2015). Penjaminan mutu sekolah. https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1636

Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal visi ilmu pendidikan*, *10*(1). https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061

Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *10*(2). https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/8526

Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *14*(1), 64-77. https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1100

Putranti, D., Fithroni, F., & Kusumaningtias, D. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(2). https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/5745

Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, *4*(1). https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2611

Damayanti, D. (2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, *24*(1), 154-162. https://www.neliti.com/publications/74377/kemampuan-manajerial-kepala-sekolah-iklim-sekolah-dan-mutu-sekolah-dasar

Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, *5*(1), 20-27. https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/6144